

DAFTAR PUSTAKA

- A. Moh, F. Hasyim Hasanah. (2016). *PENGUATAN HAK ASASI PEREMPUAN DAN KESETARAAN GENDER MELALUI DIALOG WARGA*. Volume.12, No.1.
- Abdillah, S. R., Tinggi, S., Komunikasi, I., & Surabaya, A. W. (2016). *Representasi Perempuan Dalam Film Horor*.
- Achwan Noorlistyo Adi, S.I.Kom6, Dedi Rumawan Erlandia , A.Md., S.Sos., M.Si7, Dr. Antar Venus, M. S. (2016). Motif Anggota Komunitas Musik B Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi Motif*, 1(2), 1-158.
- Adom, D., Attah, A. Y., & Ankrah, K. (2016). Constructivism Philosophical Paradigm: Implication for Research, Teaching and Learning. *Global Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 4(10), 1-9.
- Afiyanti, Y. (2008). (*DISKUSI KELOMPOK TERFOKUS*) *SEBAGAI METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF*. 12 No. 1, 58-62.
- Ajayi, V. . (2017). *Distinguish between primary sources of data and secondary sources of data*.
- Anisti. (2017). KOMUNIKASI MEDIA FILM WONDERFUL LIFE (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film). *Komunikasi*, VIII, 33-39.
- Asih, P. S., Aida, V. H., & Krishnarini Matindas. (2016). Komunikasi Gender Dan Hubungannya. *Komunikasi Pembangunan*, 14(2), 91-107.
- Ayu, P. R., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, F. I., Semarang, U. N., Sosial, D., Jawa, P., Setara, Y., & Nonformal, P. (2017). *PEMENUHAN KEBUTUHAN BELAJAR ANAK JALANAN DI KOTA SEMARANG MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL*. 2(1), 24-29.
- Baru, G. (2020). *Data Primer dan Data Sekunder*. 23 June.
- Biasini, N. (2019). Pergeseran Representasi Feminitas dalam Film Animasi Disney Princess. *Widyakala Journal*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i2.113>
- Chairul, M. B. U. (2019). *Paradigma Konstruktivis*. October. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9ja2t>
- Coyne, S. M., Linder, J. R., Rasmussen, E. E., Nelson, D. A., & Birkbeck, V. (2016). Pretty as a Princess: Longitudinal Effects of Engagement With Disney Princesses on Gender Stereotypes, Body

- Esteem, and Prosocial Behavior in Children. *Child Development*, 87(6), 1909–1925.
<https://doi.org/10.1111/cdev.12569>
- Dhamayanti, R. (2015). Poligami dalam Film (Analisis Resepsi Audiens terhadap Alasan Poligami dalam Film Indonesia Tahun 2006-2009). *KomuniTi*, 7(1), 37–44.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/2447>
- Dosen, P. (2020). *Pengertian Penyajian Data, Bentuk, dan Contohnya*. 13 October.
- Dwita, D., & Sommaliagustina, D. (2018). *INTERPRETASI FEMINISME : ANALISIS RESEPSI KHALAYAK PEKANBARU TENTANG FILM ' KARTINI ' FEMINISM INTERPRETATION : RECEPTION ANALYSIS OF PEKANBARU SOCIETY ABOUT ' KARTINI ' MOVIE ANALISIS RESEPSI KHALAYAK PEKANBARU TENTANG FILM FEMINISM INTERPRETATION : RECEPTION ANALYSIS OF PEKANBARU SOCIETY ABOUT ' KARTINI ' MOVIE* Abstract. February 2019.
- Erma, A. S. (2017). *JENIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*. 23 August.
- Farvid, P. (2017). Gender Equality Education and Media Literacy: Primary Prevention Strategies in New Zealand. *Global Currents in Gender and Feminisms*, 107–125.
<https://doi.org/10.1108/978-1-78714-483-520171028>
- Fathurizki, A., & Malau, R. M. U. (2018). Pornografi Dalam Film : Analisis Resepsi Film “Men, Women & Children.” *ProTVF*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i1.11347>
- Fatimah, J. M. (2016). Family Communication Strategy to Improve Gender Equality for Girls in Coastal of South Sulawesi Province (Strategi Komunikasi Keluarga untuk Meningkatkan Kesetaraan Gender bagi Anak Perempuan di Kawasan Pesisir Provinsi Sulawesi Selatan). *Journal Pekommas*, 1(2), 189. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2016.2010208>
- Fatmariza. (n.d.). *Kesetaraan Gender: Langkah Menuju Demokratisasi Nagari Oleh: Fatmariza*. 29–42.
- G. Carlos Rawlins. 2020. Film "Mulan" Kurang Mendapat Sambutan Hangat di China.
<https://www.voaindonesia.com/a/film-mulan-kurang-mendapat-sambutan-hangat-di-china/5587242.html>.
- Gultom, G. P., Atnan, N., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Telkom, U. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN MURID BERKEBUTUHAN*. 37–56.

- Hamid, F. (2013). Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif). *Penelitian Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta*, 1(1), 1–15.
- Ibrahim, A. (n.d.). *Pengertian Film dan Sejarah Perkembangannya*.
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-film-dan-sejarah-perkembangannya/>
- Karolina, C. M., Maryani, E., & Sjachro, W. (2020). *Implikasi genre film dan pemahaman penonton film tuna netra di “Bioskop Harewos.”* 4(1), 123–142.
- Kelas, P. (2020). *4 Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Sosial*. 16 January.
- Kunsey, I. (2018). *Representations of Women in Popular Film : A Study of Gender Inequality in 2018 I. Introduction II . Literature Review*. 27–38.
- Kurniawan, A. (2017). *Pengaruh Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Gen Y Pada Old Bens I. Vol 16, No.*
- Macnamara, J. R. (2006). *Media and Male Identity*.
- Malik, H. (2011). *Penelitian Kualitatif*. 11 Feb.
- Masrizal. (n.d.). *MIXED METHOD RESEARCH*. 53–56.
- Melitasari, I., Ayu, I. D., Joni, S., Made, N., & Amanda, R. (2017). *TOKOH BELLE DAN FEMINISME DALAM FILM BEAUTY AND THE BEAST 2017*. 1–13.
- Morrison, D., & Besel, R. (2014). *Brave: A Feminist Perspective on the Disney Princess Movie*.
- Mudjiono, Y. (2011). *Kajian Semitika dalam Film*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.1
- N, Dede Qomariah. (2019). *PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM KELUARGA*. Vol.4 No.2.
- Oktavianus, H., Studi, P., Komunikasi, I., & Petra, U. K. (2013). *PRAKTEK EKSORSIS DI DALAM FILM CONJURING*. 1–12.
- Pamularjati, K. (2020). *Membaca Perempuan dalam Film Mulan 2020 Dengan Perspektif Feminisme Liberal*. <https://kumparan.com/kristi1700030182/membaca-perempuan-dalam-film-mulan-2020-dengan-perspektif-feminisme-liberal-1urvU59y4QL>
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). *Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.”* *Jurnal Audiens*, 1(1), 1–8.

<https://doi.org/10.18196/ja.1101>

Purwati, A. (2014). *REPRESENTASI MAKNA FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN (PENDEKATAN ANALISIS SEMIOTIKA)*.

R. Permana, L. Puspitasari, S. Indriani. (2019). Industri film Indonesia dalam perspektif sineas Komunitas Film Sumatera Utara. Volume 3, No. 2, 2019, hlm. 185-199

Rahminawati, N. (2001). Isu Kesetaraan Lki-Lki dan Perempuan (Bias Gender). No. 3 Th. XVII.

Ramadhan, H. (2014). *Kesetaraan Gender*. 19 April. <http://www.jurnalperempuan.org/kesetaraan-gender.html>

Rizky, M. S. (2018). *ANALISIS RESEPSI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI SURABAYA TENTANG BERITA HOAKS DI MEDIA SOSIAL*.

Ruh. (2021). Rendahnya IPM Perempuan, Pengaruh Patriarki?.
<https://www.muslimahnews.com/2021/03/29/news-rendahnya-ipm-perempuan-pengaruh-patriarki/>

S. Sunaryo, B. Sukoco, D. Ratmawati et al. (2019). Perempuan Di Puncak Kepemimpinan Daerah: Menembus Langit-Langit Kaca. <http://news.unair.ac.id/2019/09/10/perempuan-di-puncak-kepemimpinan-daerah-menembus-langit-langit-kaca/>.

Salsabil, L. S. (2019). Analisis Makna Perempuan Maskulin Pada Film Disney Brave Dan Moana. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 157-174.
<https://doi.org/10.33592/dk.v7i2.368>

Saptya, R., Permana, M., Puspitasari, L., & Indriani, S. (2019). *Industri film Indonesia dalam perspektif sineas Komunitas Film Sumatera Utara*. 3(2), 185-199.

Simis, M. J., Yeo, S. K., Rose, K. M., Brossard, D., Scheufele, D. A., Xenos, M. A., & Pope, B. K. (2015). New Media Audiences' Perceptions of Male and Female Scientists in Two Sci-Fi Movies. *Bulletin of Science, Technology & Society*, 35(3-4), 93-103.
<https://doi.org/10.1177/0270467616636195>

Subandy, I. I. (2011). *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. 190.

SULISTIA, R. (2016). Female Masculinity of Fa Mulan and Its Impact Towards Her Relationship With

- Male Characters in Disney Movie Mulan. *Litera~Kultura*, 4(3).
- Susanti, B. (2014). ANALISIS RESEPSI TERHADAP RASISME DALAM FILM (Studi Analisis Resepsi Film 12. *Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 7.
- Tuffour, I. (2017). A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach. *Journal of Healthcare Communications*, 02(04), 1-5. <https://doi.org/10.4172/2472-1654.100093>
- Tunshorin, C. (2016). *Analisis Resepsi Budaya Populer Korea Pada*. 10(April).
- Umriana, A., Fauzi, M., & Hasanah, H. (2017). Penguatan Hak Asasi Perempuan Dan Kesetaraan Gender Melalui Dialog Warga. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1467>
- Wandi, G. (2015). Rekonstruksi Maskulinitas: Mengungkap Peran Laki-Laki Dalam Perjuangan Kesetaraan Gender. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.15548/jk.v5i2.110>
- Wazis, K. (2018). Komunikasi Transbudaya Pondok Pesantren: Kajian Teoretis Dalam Paradigma Konstruktivis. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 1(1), 84-96. <https://doi.org/10.31334/jl.v1i1.106>
- Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Communication*, Vol 3, No., 47-59.

